



Modal Usaha Dan Pengetahuan Kewirausahaan Apakah Mempengaruhi Kinerja UMKM Kecamatan Syiah Kuala Kota Banda Aceh?

Zenitha Maulida^{1*}, Ainul Ridha², Nurbismi³, Farah Ivana⁴, Sisca Mediyanti⁵, Syarifah Mauli Masyithah⁶

^{1,2,3,4,5,6} Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Sabang (STIES) Banda Aceh, Jalan Prada Utama kotak pos-166, Banda Aceh, 23116, Indonesia

ARTICLE INFORMATION

Received: September 29, 2024
Revised: October 15, 2024
Available online: October 20, 2024

KEYWORDS

Business Capital, Entrepreneurial Knowledge, Performance, MSME

CORRESPONDENCE

Phone: +6285277020566
E-mail: zenithain.abadi@gmail.com

A B S T R A C T

This study aims to examine whether the influence of business capital and entrepreneurial knowledge affect the performance of MSME in Syiah Kuala District, Banda Aceh City. The research method used is a quantitative. The population of this research is all MSME in Syiah Kuala District, Banda Aceh City, the population of which is 3,706 MSME units. The sampling technique used was purposive sampling and using the Slovin formula, namely 97 MSMEs. The data collection method uses a questionnaire distributed to MSMEs actors. The data analysis techniques used in this research descriptive statistic, multiple linear regression analysis, and hypothesis test both partially (t test) and simultaneously (F test) using SPSS application. The results of the study show that business capital and entrepreneurial knowledge have a positive and significant effect on the performance of MSMEs in Syiah Kuala District, Banda Aceh City, both partially and simultaneously.

PENDAHULUAN

Setiap tahun, jumlah Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Indonesia terus meningkat dari tahun ke tahun, dengan sekitar 65,46 juta unit yang tersebar di berbagai industri. Ini menunjukkan UMKM di Indonesia sangat berkembang. Jumlah ini jauh lebih tinggi dibandingkan dengan Thailand, Malaysia, Filipina, Vietnam, dan Singapura. Angka ini menunjukkan pesatnya pertumbuhan UMKM di Indonesia termasuk Kota Banda Aceh. Jumlah UMKM di Kota Banda Aceh terus meningkat pesat dari tahun ke tahun. Pada tahun 2017, jumlah UMKM adalah 9.591 unit, terus naik menjadi 10.944 unit pada tahun 2018, 12.012 unit pada tahun 2019, dan 15.107 unit pada tahun 2020. Salah satu upaya pemerintah Kota Banda Aceh untuk meningkatkan perekonomian adalah dengan mendorong pertumbuhan UMKM. Menurut data dari Dinas Koperasi, UKM, dan Perdagangan Kota Banda Aceh, jumlah UMKM meningkat pesat pada tahun 2022, mencapai 16.970 unit, dan naik lagi pada tahun 2022 menjadi 35.254 unit. Peningkatan ini menunjukkan peningkatan yang signifikan dari tahun 2021 ke 2022.

Hasil wawancara dengan tiga puluh pelaku UMKM di Kecamatan Syiah Kuala Kota Banda Aceh menunjukkan bahwa masalah utama yang terjadi karena masalah modal usaha, strategi pemasaran, dan persaingan usaha. Oleh karena itu, Fokus penelitian ini adalah masalah modal dan pengetahuan kewirausahaan. Karena masih terkendala masalah teknis peminjaman modal pada pihak lain, misalnya perbankan, pelaku UMKM merasa tidak memiliki modal yang cukup untuk berwirausaha. Salah satu masalah tambahan

adalah persaingan yang ketat tidak dapat diimbangi. Ini terjadi karena mereka tidak memiliki pengetahuan tentang pemasaran dan kewirausahaan yang diperlukan. Akibatnya, mereka tidak dapat membuat strategi pemasaran produk yang efektif dan berhasil untuk memenangkan persaingan. Agar UMKM dapat beroperasi dengan baik, hal ini harus diupayakan.

Kinerja adalah ukuran keberhasilan sebuah entitas usaha dalam mencapai tujuannya, dan memiliki korelasi kuat dengan tujuan strategis organisasi, kepuasan pelanggan, dan kontribusi ekonomi. Jadi, kinerja adalah melakukan tugas, apa itu, dan bagaimana itu dilakukan sehingga hasil yang diinginkan dicapai. Banyak faktor memengaruhi kinerja yang buruk; salah satu yang paling sering berpengaruh pada kinerja bisnis adalah modal usaha. Modal adalah komponen usaha yang harus tersedia sebelum memulai bisnis dan diperlukan oleh pelaku usaha untuk memenuhi pembiayaan operasional bisnis dari awal berdirinya hingga berlangsungnya bisnis (Tanti & Dewi, 2020). Tanpa modal yang memadai, perusahaan akan kehilangan kelangsungan bisnis dan pendapatan. Modal tidak hanya dalam bentuk uang tetapi juga termasuk aktiva lain yang dapat membantu bisnis beroperasi.

Penelitian Abbas (2018) menemukan bahwa modal usaha berdampak positif pada kinerja bisnis. Hasilnya menunjukkan bahwa modal usaha adalah salah satu komponen penting yang menentukan seberapa besar atau seberapa rendah kinerja bisnis dapat meningkat. Kinerja bisnis akan meningkat dengan modal yang lebih besar, sementara kinerja yang lebih rendah juga akan meningkat.

Penelitian yang dilakukan oleh Mukoffi & As'adi (2021) menemukan bahwa modal usaha memiliki dampak positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM. Penemuan ini sejalan dengan penelitian Abbas (2018) yang menemukan bahwa modal usaha memiliki dampak positif terhadap kinerja perusahaan.

Untuk meningkatkan kinerja penjualan produk UMKM, para pelaku usaha harus terus mengupayakan secara maksimal untuk tetap memberikan produk berkualitas tinggi sehingga membentuk persepsi kualitas yang kuat di benak pelanggan. Jika kualitas produk yang dijual baik, kepercayaan pelanggan akan meningkat, dan semakin banyak kesempatan bagi pelaku usaha untuk memperoleh pangsa pasar. Sebaliknya, jika pelaku usaha mempunyai kinerja yang buruk, kemungkinan memperoleh pangsa pasar akan berkurang. Seorang wirausaha harus memahami sumber daya yang dapat digunakan saat menjalankan bisnis. Jika modal berasal dari pinjaman perbankan, mitra bisnis, atau hasil penjualan aset, sumber daya lainnya adalah pengetahuan wirausaha.

Pengetahuan sangat penting untuk bisnis, dan dapat digunakan untuk mengelola modal dan manajemen usaha. Para pelaku UMKM membutuhkan pengetahuan tentang kewirausahaan agar mereka dapat mengelola usahanya dengan baik dan memenangkan persaingan usaha. Pengetahuan tentang kewirausahaan akan membantu mereka menjalankan roda usahanya dengan baik dan mendapatkan keuntungan.

Banyak pelaku UMKM di Kecamatan Syiah Kuala Kota Banda Aceh belum memahami cara berwirausaha dengan baik dan membuat laporan keuangan yang benar. Hal ini dapat menghambat kinerja perusahaan. Studi yang dilakukan oleh Utami (2018) menunjukkan bahwa pengetahuan berdampak positif dan signifikan terhadap keberhasilan kinerja Usaha Kecil dan Menengah (UMKM). Penelitian ini menunjukkan bahwa keberhasilan kinerja usaha meningkat jika pemilik usaha tinggi menerima pendidikan formal dan pelatihan yang didukung. Sebaliknya, keberhasilan kinerja usaha juga meningkat dengan pendidikan formal. Menurut penelitian Putri (2018), kompetensi SDM yang terdiri dari pengetahuan memiliki efek positif pada kinerja bisnis.

METODE

Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Syiah Kuala Kota Banda Aceh dengan populasi penelitian yaitu pelaku UMKM yang berjumlah 3.706 pelaku UMKM. Teknik penentuan sampel yang digunakan yakni purposive sampling dengan kriteria yakni UMKM di Kecamatan Syiah Kuala Kota Banda Aceh telah beroperasi minimal selama 2 tahun.

Berdasarkan kriteria tersebut maka diperoleh jumlah sampel sebesar 97 UMKM. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif. Penelitian ini menggunakan dua variabel independent yaitu modal usaha (X₁) yang diukur melalui indikator yaitu struktur dan jumlah modal, pemanfaatan modal tambahan, hambatan dalam mengakses modal eksternal dan keadaan usaha setelah menambah modal. Variabel independen kedua adalah pengetahuan kewirausahaan (X₂) yang diukur dengan indikator yaitu pengetahuan manajemen bisnis, pengetahuan produk, pengetahuan tentang konsumen, promosi dan

strategi pemasaran. Sedangkan variabel dependen adalah kinerja UMKM (Y) yang diukur dengan indikator yaitu pertumbuhan penjualan, pertumbuhan modal, pertumbuhan pasar dan pemasaran, pertumbuhan laba usaha.

Penggumpulan data penelitian dilakukan menggunakan kuesioner yang diukur dengan skala likert. Kuesioner didistribusikan secara langsung kepada para pelaku UMKM di Kecamatan Syiah Kuala Kota Banda Aceh. Teknik analisis data dalam penelitian ini terdiri dari uji validitas dan reliabilitas data, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda dan uji hipotesis (uji t dan uji F) dengan menggunakan bantuan program *Statistical Package for Social Science* (SPSS) versi 26.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Pengujian Data

Dalam uji validitas, terlihat bahwa seluruh item pertanyaan memiliki tingkat signifikan kurang dari 0,05 dan nilai r hitung < r tabel, sehingga berarti semua pertanyaan dinyatakan valid. Pada uji reliabilitas, terlihat bahwa nilai Alpha Cronbach semua variabel memiliki nilai lebih besar dari 0,60. Hal ini berarti semua variabel dalam penelitian ini dikatakan reliabel atau handal.

Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan melihat nilai Kolmogorov Smirnov yaitu sebesar 1,603 dan nilai signifikan sebesar 0,208 > 0,05 berarti model regresi pada penelitian ini terdistribusi secara normal. Hasil uji multikolinearitas antar variabel independen memiliki nilai tolerance lebih besar dari nilai 0,1 dan nilai VIF tidak melebihi nilai 10. Dari hasil uji heteroskedastisitas, nilai signifikan Modal Usaha (X₁) 0,622, pengetahuan kewirausahaan (X₂) 0,773 sehingga semua variabel memiliki nilai sig. lebih besar dari 0,05.

Setelah melewati Uji validitas dan reliabilitas serta uji asumsi klasik, maka dilanjutkan dengan analisis regresi linear berganda dengan tujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen pada penelitian ini. Berikut merupakan tabel hasil pengujian Data :

Tabel 1. Hasil Pengujian Data

Model	Unstandardized Coefficients	t	Sig.
B			
Constant	3.387	4.126	.000
Modal usaha	.441	2.827	.037
Pengetahuan Kewirausahaan	.245	1.779	.041
		F = 5.930	.012 ^b
Adjusted R Square 0.485			

Dari tabel diatas diperoleh persamaan regresi linear berganda yaitu $Y = 3,387 + 0,441X_1 + 0,245X_2 + e$. Nilai konstanta menunjukkan nilai yang positif dan signifikan sehingga kedua variabel independen (X) memiliki hubungan kearah positif terhadap Kinerja UMKM (Y).

Pengujian hipotesis secara parsial (uji t) pada variabel X₁ yaitu Modal Usaha menunjukkan hasil nilai t hitung yaitu sebesar 1,827 sehingga nilai t hitung lebih besar dari t tabel (2,827 > 1,661), maka dapat disimpulkan bahwa untuk

hipotesis pertama dinyatakan bahwa hipotesis alternatif diterima atau variabel modal usaha secara individu berpengaruh terhadap Kinerja UMKM di Kecamatan Syiah Kuala Kota Banda Aceh. Pengujian secara parsial (uji t) pada variabel kedua yaitu Pengetahuan Kewirausahaan menunjukkan hasil nilai t hitung yaitu sebesar 1,779 sehingga nilai t hitung > t tabel (1,779 > 1,661), maka dapat disimpulkan bahwa Hipotesis alternatif kedua (H_{a2}) diterima atau variabel pengetahuan kewirausahaan secara individu berpengaruh terhadap Kinerja UMKM di Kecamatan Syiah Kuala Kota Banda Aceh.

Hasil pengolahan data berikutnya adalah hasil uji hipotesis secara simultan (uji F) menunjukkan bahwa nilai F hitung > F Tabel (5,930 > 3,09), hal ini berarti hipotesis alternatif ketiga (H_{a3}) diterima atau variabel modal usaha dan pengetahuan kewirausahaan secara bersama-sama berpengaruh terhadap kinerja UMKM di Kecamatan Syiah Kuala Kota Banda Aceh.

Selanjutnya pengujian koefisien determinasi, pada tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai Adjusted R Square sebesar 0,485 yang berarti bahwa kinerja UMKM dapat dijelaskan oleh modal usaha, pengetahuan kewirausahaan sebesar 48,5%. Sedangkan sisanya sebesar 51,5% dijelaskan oleh variabel diluar variabel model penelitian ini.

Pembahasan

Pengaruh Modal Usaha terhadap Kinerja UMKM di Kecamatan Syiah Kuala Kota Banda Aceh

Hasil Uji hipotesis secara parsial yang pertama diperoleh hasil nilai t hitung > t tabel (2,827 > 1,661). Maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis alternatif pertama diterima. Hal ini berarti modal usaha berpengaruh terhadap kinerja UMKM di Kecamatan Syiah Kuala Kota Banda Aceh. Dengan kata lain, kinerja UMKM di Kecamatan Syiah Kuala Kota Banda Aceh ditentukan oleh modal usaha yang dimiliki oleh pelaku UMKM. Penelitian ini menunjukkan bahwa modal usaha berpengaruh terhadap kinerja UMKM karena banyak pelaku UMKM di Kecamatan Syiah Kuala Kota Banda Aceh belum mendapatkan dan menggunakan modal mereka secara maksimal. Modal pinjaman yang berasal dari pihak lain, seperti bank, dan lembaga keuangan lainnya, masih menghadapi kendala teknis.

Hasanah et al. (2020) menyatakan bahwa modal memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan UMKM. Dalam penelitian mereka, mereka menemukan bahwa semakin besar modal yang dimiliki, semakin besar pula pendapatan usahanya, yang dianggap sebagai salah satu kinerja UMKM. Penelitian lain, Thohari (2019), juga setuju dengan temuan ini. Dalam penelitian lain, Saraswati dan Budhi (2020) menunjukkan bahwa modal usaha berpengaruh langsung terhadap produktivitas pengusaha UMKM Tekstil di Desa Adat Kuta Kabupaten Bandung, sementara Dewi dan Herawati (2023) berpendapat bahwa modal usaha tidak berpengaruh terhadap keberlanjutan usaha UMKM di Kecamatan Buleleng.

Pemerintah daerah harus membuat kebijakan untuk mengatasi masalah UMKM tersebut. Sumber daya yang berasal dari Pemerintah Daerah Aceh, khususnya Pemerintah Kota Banda Aceh, harus digunakan untuk meningkatkan modal UMKM di Kecamatan Syiah Kuala dan kecamatan lainnya. Hal ini dapat dicapai dengan meningkatkan alokasi

anggaran atau dana bantuan permodalan yang dialokasikan khusus untuk UMKM yang memiliki modal usaha yang terbatas.

Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan terhadap Kinerja UMKM di Kecamatan Syiah Kuala Kota Banda Aceh

Hasil uji hipotesis kedua memperoleh nilai t hitung > t tabel (1,779 > 1,661). Maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis alternatif kedua diterima. Hal ini berarti pengetahuan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM di Kecamatan Syiah Kuala Kota Banda Aceh. Jika pengetahuan kewirausahaan meningkat, maka akan meningkatkan kinerja UMKM. Penelitian Saraswati dan Budhi (2020) menemukan bahwa pengetahuan kewirausahaan berdampak langsung pada produktivitas pengusaha UMKM Tekstil di Desa Adat Kuta Kabupaten Bandung. Penelitian lain, Thohari (2019), menemukan bahwa pengetahuan kewirausahaan berdampak positif dan signifikan pada kinerja UMKM di Kecamatan Margoyoso Kabupaten Pati.

Dilihat dari hasil pengujian analisis regresi linier berganda, variabel pengetahuan kewirausahaan memiliki pengaruh yang rendah dibandingkan dengan variabel modal usaha. Artinya pengaruh variabel pengetahuan kewirausahaan lebih kecil dibandingkan dengan modal usaha. Hal ini dapat diartikan bahwa pelaku UMKM di Kecamatan Syiah Kuala Kota Banda Aceh masih memiliki pengetahuan yang cukup rendah tentang berwirausaha. Jika pelaku usaha UMKM memiliki kemampuan dan pengetahuan yang diperlukan, mereka akan dapat membuat keputusan bisnis dengan lebih baik, terutama dalam hal keuangan dan strategi untuk memenangkan persaingan. Agar UMKM terus berkembang, aspek pengetahuan kewirausahaan ini harus diperdalam secara berkesinambungan.

KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa banyak UMKM menghadapi kesulitan dalam mengelola bisnis mereka karena berbagai faktor. Faktor yang paling umum adalah modal usaha dan pengetahuan kewirausahaan, yang keduanya dianggap sangat penting karena saling berkesinambungan. Dalam penelitian ini, variabel modal usaha dan pengetahuan kewirausahaan memengaruhi kinerja UMKM di Kecamatan Syiah Kuala Kota Banda Aceh secara positif dan signifikan. Tidak ada penelitian yang tidak memiliki keterbatasan. Penelitian ini hanya melibatkan satu kecamatan, yaitu Kecamatan Syiah Kuala. Untuk tujuan menghasilkan hasil yang lebih komprehensif, penelitian berikutnya dapat menggunakan lebih dari satu kecamatan, jika memungkinkan. Kedua, model pengujian penelitian ini hanya menggunakan dua variabel independen. Jadi, untuk mendapatkan hasil penelitian yang lebih umum, penelitian selanjutnya harus memasukkan variabel tambahan seperti strategi pemasaran, persaingan usaha, atau variabel mediasi.

REFERENSI

- Arikunto, Suharsimi. (2014). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta: Jakarta
- Abbas, Djamil. (2018) *Pengaruh Modal Usaha, Orientasi Pasar, dan Orientasi Kewirausahaan terhadap Kinerja UKM Kota Makasar*. *Jurnal Minds: Jurnal Manajemen, Ide Inspirasi* Vol 5, No 1, 2008, 95-112.

- <https://journal.uinalauddin.ac.id/index.php/minds/article/view/4991>
- Dewi, Kadek Windayani Purnama, & Herawati, Nyoman Trisna. (2023). Pengaruh Modal Usaha, Literasi Keuangan dan Penggunaan Social Commerce Terhadap Keberlanjutan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah Kecamatan Buleleng. *Vokasi: Jurnal Riset Akuntansi*, 12 (2), 108-117. <https://doi.org/10.23887/vjra.v12i2.62145>
- Diskopukmdag Kota Banda Aceh (2024). Data UMKM Kota Banda Aceh. Retrieved from <https://diskopukmdag.bandaacehkota.go.id/2024/01/02/data-umkm-kota-banda-aceh/>
- Ghozali, Imam. (2017). Model Persamaan Struktural Konsep Dan Aplikasi Dengan Program AMOS 24. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang.
- Hasanah, R. L., Kholifah, D. N., & Alamsyah, D. P. (2020). Pengaruh Modal, Tingkat Pendidikan dan Teknologi Terhadap Pendapatan UMKM di Kabupaten Purbalingga. *Kinerja: Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 17(2), 305-313. <https://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/KINERJA/rt/metadata/7492/1068>
- Mukoffi, A., & As'adi. (2021). Karakteristik Wirausaha, Modal Usaha dan Kecanggihan Teknologi Terhadap Kinerja UMKM di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Paradigma Ekonomika*, 16(2), 235-246. <https://doi.org/10.22437/jpe.v16i2.12552>
- Ron Sela. (2023). Cara Mengevaluasi Dan Meningkatkan Kinerja Penjualan. Retrieved from <https://www.ronsela.com/sales-performance/#>
- Saraswati. Ni Luh Putu Lani, & Budhi, Made Kembar Sri. (2020). Pengaruh pengetahuan, Kecukupan Modal dan Modal Sosial terhadap Kepercayaan Diri dan Produktivitas Pengusaha UMKM Tekstil di Desa Adat Kuta Kabupaten Bandung. *Jurnal RP-Unud*, 9(7), 1515-1544. <https://download.garuda.kemdikbud.go.id/article>
- Siregar, Sofyan. (2016). *Statistika Deskriptif untuk Penelitian Dilengkapi Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*. PT Raja Grafindo Persada : Jakarta.
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. CV. Alfabeta : Bandung
- Tanti, G. A. S., & Dewi, P. E. D. M. D. (2020). Pengaruh Pemanfaatan Media Sosial, Kreativitas dan Modal Usaha Terhadap Keberlanjutan Bisnis UMKM Milenial di Kecamatan Buleleng. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi)*, 11(2), 320-330. <https://doi.org/10.23887/jimat.v11i2.25441>
- Thohari, M. Qurri Ain. (2010). Pengaruh Modal Usaha, Pengetahuan Kewirausahaan, dan Religiusitas Terhadap Kinerja UMKM Kecamatan Margoyoso Kabupaten Pati (Undergraduate thesis, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Negeri Walisongo Semarang). Retrieved from <http://eprints.walisongo.ac.id/id/eprint/12682/>
- Tri Utami, Hastin. (2018). Pengaruh Pengetahuan pemilik, Skala usaha, dan Umur Usaha terhadap keberhasilan Kinerja usaha (Survei Pemilik Usaha UKM Makanan Khas Di Kabupaten Banyumas). *Jurnal Ekonomi Islam* 6(1), 23-48. <https://doi.org/10.24090/ej.v6i1.2044>
- UKM Indonesia id (2024). Data UMKM : jumlah dan pertumbuhan usaha mikro kecil dan menengah. Retrieved from <https://ukmindonesia.id/baca-deskripsi-posts/data-umkm-jumlah-dan-pertumbuhan-usaha-mikro-kecil-dan-menengah-di-indonesia>
- Wibowo. (2013). *Manajemen kinerja (Edisi Keempat)*. Rajawali Pers: Jakarta.
- Yuliani, Y. (2019). Analisis Pengaruh Orientasi Pasar, Product Innovativeness, dan Brand Trust terhadap Kinerja Penjualan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Makanan Ringan di Pontianak. *Jurnal BIS-MA (Bisnis Manajemen)*. <https://journal.widyadharma.ac.id/>